

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi dan generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Dengan adanya Pendidikan maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usaha Pendidikan mulai dari usia SD sampai Pendidikan tingkat universitas. Pada intinya Pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini karena pelaksanaan dalam Pendidikan Jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat

Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan media atau alat dalam Pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer tersebut dipengaruhi oleh sarana prasarana.

Sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Sarana dan prasarana dalam proses Pendidikan jasmani harus tersedia dan sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani yang ada di sekolah keadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hamper cabang olahraga dan Pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dalam pembelajaran Pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran Pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam pembelajaran Pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran Pendidikan jasmani secara efektif.

Dalam usaha mewujudkan tujuan Pendidikan jasmani olahraga Kesehatan dibutuhkan Pendidikan yaitu guru yang mampu membentuk anak seiting dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakekatnya bertanggung jawab secara professional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana

bentuknya tidak harus sama dengan aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak aman dan tidak membahayakan.

Apabila kondisi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan jasmani. Seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktifitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi Pendidikan jasmani.

Menurut (Suryobroto, 2004), “sarana dan prasarana Pendidikan jasmani salah satu penunjang keberhasilan Pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia”. Melihat kondisi sarana dan prasana Pendidikan jasmani di sekolah yang ada di Indonesia, untuk menyeragamkan atau menstandarkan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani maka dikeluarkan peraturan Menteri No.24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana olahraga. Keterbatasan saran dan prasarana Pendidikan jasmani mungkin dapat menjadi suatu masalah sekolah di Daerah Cibinong, khususnya di Kecamatan Cibinong.

Dalam pengamatan peneliti di SMA se-Kecamatan Cibinong, memperoleh data jumlah sekolah adalah sebagai berikut.

Tabel.1.1 Jumlah sekolah SMA se-Kecamatan Cibinong.

No.	Nama Sekolah
1.	SMAN 1 CIBINONG
2.	SMAN 2 CIBINONG
3.	SMAN 3 CIBINONG
4.	SMAN 4 CIBINONG
5.	SMAS AL ASIYAH
6.	SMAS AL FALAH
7.	SMAS AL HIDAYAH
8.	SMAS AL NUR
9.	SMAS CITRA MADANI
10.	SMAS CITRA NUSA
11.	SMAS DARUT TAQWA
12.	SMAS EKA WIJAYA
13.	SMAS MARDI WALUYA
14.	SMAS PGRI CIBINONG
15.	SMAS YAPNI

16.	SMAS CIPTA CENDIKA
17.	SMA ISLAM TERPADU AL-MADINAH
18.	SMA PLUS DAARUL FUDOLA

(Sumber : Dapodik Disdik Jawa Barat)

Sekolah Menengah Atas Negeri se-Cibinong selalu berusaha meningkatkan pembelajaran termasuk Pendidikan jasmani. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah SMA Se-Kecamatan Cibinong” atas dasar guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui kesesuaian, keadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di masing-masing Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Cibinong dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah untuk lebih memenuhi keadaan sarana dan prasarana di Sekolah dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Se-Kecamatan Cibinong.
2. Belum diketahuinya kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA

Se-kecamatan Cibinong

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini berpusat pada ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana Sekolah Pendidikan jasmani di SMA se-Kecamatan Cibinong.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan Batasan masalah Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA se-Kecamatan Cibinong.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan

dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan positif bagi pihak sekolah bahwa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu faktor penunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran olahraga, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas Olahraga yang dibutuhkan oleh sekolah terhadap sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- c. Sebagai sumbangan salah satu referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, serta sebagai rujukan bagi penelitian serupa.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*